

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara berkembang yang terus berupaya untuk melakukan perbaikan pada segala sektor, salah satunya adalah bidang pendidikan. Hal ini tentu tidak bisa lepas dari peran berbagai pihak pada tatanan negara. Maka dari itu perbaikan pada sektor pendidikan harus tetap diupayakan untuk menunjang kebutuhan negara akan tenaga kerja terdidik dan terlatih. Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan vokasi di Indonesia yang juga didukung oleh pemerintah agar supaya terus memajukan pendidikan di Indonesia. Lembaga pendidikan tinggi vokasi mengemban tugas untuk mencetak generasi bangsa yang dapat diandalkan pada masing-masing bidang cabang ilmu yang telah dipelajari pada program studi, agar nantinya bisa terus mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), serta bisa menjadi sumber daya manusia yang memiliki daya saing cukup tinggi dalam dunia kerja.

Program Studi Mesin Otomotif adalah salah satu Program Studi yang ada di Politeknik Negeri Jember dimana syarat kelulusannya tidak hanya menyelesaikan skripsi (tugas akhir) tetapi juga harus melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama 3 bulan di dunia industri dalam suatu instansi, maupun perusahaan. Tujuan dari pelaksanaan PKL ini guna untuk menerapkan semua yang telah dipelajari di bangku perkuliahan dan juga mahasiswa bisa belajar tentang softskill dan mengetahui ekosistem yang ada di suatu industri.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat dilaksanakan pada perusahaan manapun yang aktivitas atau kegiatannya searah dengan materi perkuliahan pada program studi mesin otomotif. Karoseri Gunung Mas Bersinar merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang fabrikasi bodi bis dan elf di Indonesia, yang terletak di kota Madiun.

Sama seperti yang perusahaan lainnya, pimpinan Karoseri Gunung Mas Bersinar tetap terus berupaya untuk meningkatkan kualitas produksi pada perusahaannya. Salah satunya yaitu menerapkan standarisasi sesuai standar

nasional maupun internasional. Standarisasi diterapkan pada setiap kegiatan yang ada pada perusahaan, mulai dari administrasi, indikator pengontrolan kualitas produk, penerapan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), tata ruang (*Lay Out*) perusahaan, hingga penggunaan alat produksi.

Las merupakan peralatan produksi yang memerlukan perhatian khusus pada perusahaan karoseri manapun, karena pemilihan jenis las yang tepat sesuai dengan kebutuhan dapat mempengaruhi produktivitas suatu pekerjaan. Pemilihan jenis las yang tepat dapat meningkatkan produktivitas suatu produksi dan dapat meminimalisir resiko kelelahan maupun kecelakaan kerja. Begitu pula sebaliknya, pemilihan jenis las yang tidak tepat akan menyebabkan produktivitas menurun.

Departemen bodi merupakan divisi yang bertugas untuk menyambung antara chasis dan bodi dari plat yang sudah di bentuk. Produktivitas area produksi bergantung pada peralatan yang digunakan yaitu adalah las. Karena divisi *Body* yang bertanggung jawab terhadap kualitas produk dan kecepatan produksi, maka dari itu kinerja divisi *Body* harus tetap terjaga, salah satunya yaitu dengan pemilihan dan penggunaan las yang tepat sesuai dengan kebutuhan kerja. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kelelahan berlebih pada tenaga kerja dan aktivitas produksi menjadi lebih efisien.

## **1.2 Tujuan Dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Adapun yang dapat diketahui dari tujuan umum PKL bagi mahasiswa, yaitu :

1. Meningkatkan keterampilan dan ilmu dalam suatu industri agar mahasiswa mendapat bekal untuk bekerja setelah lulus.
2. Melatih diri untuk bersikap disiplin, profesional dan bekerja secara tim di dunia industri.
3. Meningkatkan *hard skill* dan *soft skill* di dunia kerja sebagai bekal masuk dunia kerja setelah lulus nantinya.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mengetahui kegiatan - kegiatan departemen Fiber pada karoseri Gunung Mas Bersinar
2. Membuat usulan tentang pengadaan peralatan pendukung kerja
3. Membuat usulan tentang pembuatan Perjanjian Kerja

### 1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa mempunyai sikap dan mental yang baik, kedisiplinan, kerja sama, dan tanggung jawab.
2. Mahasiswa dapat menerapkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah dengan terjun secara langsung di lapangan.
3. Mahasiswa mampu mengembangkan kreatifitas dan pola pikirnya dalam menghadapi permasalahan yang muncul.
4. Terbinanya kerjasama yang baik antara pihak perguruan tinggi khususnya jurusan teknik dengan Karoseri Gunung Mas Bersinar.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

### 1.3.1 Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL)

Lokasi Pabrik merupakan faktor yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan suatu pabrik. Berikut adalah topografi Karoseri Gunung Mas Bersinar :

Nama Jalan	: Jl. Raya Solo no. 117
Kecamatan	: Jiwana
Kabupaten	: Madiun
Provinsi	: Jawa Timur

### 1.3.2 Jadwal Kerja Praktek Kerja Lapang (PKL)

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di karoseri Tentrem Sejahtera Malang dilaksanakan mulai tanggal 20 Februari 2019 hingga 12 April 2019. Adapun rincian hariannya sebagai berikut:

1. Senin – Kamis: pukul 08.00 – 16.30 WIB dengan jam istirahat pukul 12.00 – 13.00 WIB

2. Jumat : pukul 08.00 – 16.30 WIB dengan jam istirahat pukul 11.00 – 13.00 WIB

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Dalam penulisan laporan ini, penulis menggunakan metodologi pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara, dan studi literatur. Berikut penjelasan dari ketiga metode di atas.

- a. Observasi adalah kegiatan pemantauan terhadap kegiatan yang ada di dalam perusahaan.
- b. Wawancara adalah pengambilan data melalui pengajuan pertanyaan baik itu dengan pembimbing PKL maupun karyawan yang ada di PT Karoseri Gunung Mas Bersinar.
- c. Studi literatur adalah pengambilan data dengan cara membandingkan dan mempelajari literatur yang sesuai.
- d. Praktek langsung adalah mahasiswa ikut terjun pada pekerjaan sesuai dengan bidang yang diberikan.